

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar belajar perawatan tangan dan mewarnai kuku pada siswa kelas X SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Hal ini dapat dilihat pada siklus I siswa yang tuntas belajar sebesar 25% dengan rata-rata 62,78 dan pada siklus II sebesar 86,1% dengan rata-rata 78,61. (Terjadi peningkatan sebesar 61,1% berdasarkan indikator output 85% siswa yang mengikuti mata pelajaran tata kecantikan telah memperoleh nilai ≥ 75).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru bidang studi Tata Kecantikan di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam agar menjadikan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan tata kecantikan khususnya pada standart kompetensi dasar perawatan tangan dan mewarnai kuku untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang anatomi kuku, defenisi merawat tangan dan mewarnai kuku, alat bahan dan kosmetika merawat tangan dan mewarnai kuku.

2. Bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan judul yang sama hendaknya mendiskusikan mengenai langkah-langkah pembelajaran tersebut terlebih dahulu bersama guru bidang study tata kecantikan agar lebih memahami konsep penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Dan bagi peneliti lain diharapkan membawakan materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi guru khususnya guru bidang Tata kecantikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran tata kecantikan.

